

EFEKTIVITAS MEDIA MASSA TERHADAP PILIHAN POLITIK PEMILIH PEMULA DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT

Khusnul Khatima
NPP. 29.1943

Asdaf Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email : khatimakhusnul85@Gmail.com

ABSTRACT (in english)

Problem/Background (GAP): (Contains the background behind the research). The author focuses on the problems that occur in society through the mass media against the political choices of novice voters that occur in Indonesia, especially in Polewali Mandar Regency. **Purpose:** The purpose of this study was to see the extent to which the effectiveness of the mass media in disseminating information to novice voters in Polewali Mandar Regency. **Method:** The method used in this research is the approach used is a quantitative approach with a descriptive correlational method. This research uses descriptive statistical analysis test and inferential analysis test which previously used the normality test for research data. **Results/Findings:** The findings obtained by the authors in this study are the effectiveness of mass media in disseminating information to novice voters in Polewali Mandar Regency with a high significance value, namely $t_{count} = 16,430 > t_{tabel} = 1,988$. By referring to the results of the inferential analysis test, the mass media has an influence on the political choices of novice voters. **Conclusion:** The mass media have an impact on the political choices of novice voters in Polewali Mandar Regency. With the ease of access available, the public, especially novice voters, can get the desired political information easily, but they also have to keep filtering out fake news spread in the mass media.

Keywords: Effectiveness, Mass Media, Political Choice, Beginner Voters

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Penulis berfokus pada permasalahan yang terjadi dimasyarakat melalui media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula yang terjadi di Indonesia khususnya di Kabupaten Polewali Mandar. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sejauh mana efektivitas media massa dalam penyebaran informasi kepada pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif jenis korelasional. Penelitian ini menggunakan uji analisis statistik deskriptif dan uji analisis inferensial yang sebelumnya data penelitian dilakukan uji normalitas. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu efektivitas media massa dalam penyebaran informasi kepada pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar dengan nilai signifikansi yang tinggi yaitu $t_{hitung} = 16,430 > t_{tabel} = 1,988$. Dengan mengacu pada hasil uji analisis inferensial maka media massa mempunyai pengaruh terhadap pilihan politik para pemilih pemula. **Kesimpulan:** Media

massa berdampak terhadap pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar dengan kemudahan akses yang ada maka masyarakat terkhusus pemilih pemula dapat mendapatkan informasi politik yang diinginkan dengan mudah, akan tetapi juga harus tetap menyingkirkan pemberitaan palsu yang tersebar di media massa.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Massa, Pilihan Politik, Pemilih Pemula

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman digital 4.0 dimana perkembangan teknologi yang sudah berkembang dengan pesat melahirkan banyak kemajuan di seluruh aspek kehidupan. Pergeseran kultur dari era tradisional kepada era digitalisasi memberikan kemudahan salah satunya dalam mengakses informasi. Hal ini kemudian membentuk kepribadian masyarakat informasi (*information society*) yang sadar akan pentingnya elemen media informasi dalam kehidupan bermasyarakat. Signifikansi perubahan yang terjadi dalam proses penyaluran informasi oleh media massa mengikuti perubahan zaman yang bergeser ke era digital saat ini. Penyebaran informasi dari media massa menyentuh seluruh aspek kehidupan baik dalam kehidupan sosial sehari-hari, ekonomi, budaya, hingga ke ranah politik. Media massa mempunyai keterkaitan dengan ranah politik, karena media massa dapat menjadi wadah bagi kelompok politisi untuk berdebat, sarana untuk membuat serta menyalurkan kebijakan, ide-ide yang relevan dan baru, kritik, mengungkap fakta, hingga mengungkap kandidat. Media massa juga dapat dijadikan sebagai alat untuk pemerintah, politisi, dan para pemilik kepentingan untuk menanamkan pengaruh dan melakukan publisitas.

Proses menganalisis keterlibatan politik saat ini harus memperhitungkan biaya *platform digital* seperti situs jejaring sosial. Dengan adanya penggunaan media ini oleh para partisipan politik dengan cara saling berbagi materi kepada para pengikutnya dan salah satunya adalah berbagi untuk menyadarkan para pengikutnya dalam hal pilihan politik. Jenis partisipasi ini dapat memengaruhi pengetahuan politik, perilaku politik, dan yang terpenting, hal ini dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam memperoleh informasi politik dan memengaruhi pilihan politik masyarakat. Dalam pemilihan umum beberapa tahun lalu di Indonesia terjadi penurunan penggunaan hak suara pemilih dalam pemilihan umum yang konstan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Pemilihan Umum (Pemilu) pada tahun 2004 dan tahun 2009, ditemukan bahwa tingkat penggunaan hak pilih masyarakat menurun. Merujuk pada Data Komisi Pemilihan Umum (KPU), pada Pemilu Legislatif Tahun 2004 tercatat 23,37% masyarakat tidak menggunakan hak suaranya untuk memilih dari lebih kurang 147 juta masyarakat atau pemilih yang terdaftar. Sedangkan, pada pelaksanaan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2009, tercatat 39,2% masyarakat atau pemilih yang tidak menyuarakan suaranya atau menggunakan hak pilihnya (golput) dari 176 juta masyarakat atau pemilih yang terdaftar di KPU. Kemudian, pada Pemilihan Presiden 2004, angka masyarakat atau pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya berada pada 23,34% yang kemudian meningkat pada Pemilihan Presiden tahun 2009 menjadi 27,4%¹.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Adanya penurunan penggunaan hak pilih pada pemilu pada skala nasional dikhawatirkan akan semakin menurun di waktu pemilihan presiden yang akan datang melihat poli warga yang terdaftar pada daftar pemilih ini berada pada luar daerah kawasan mereka terdaftar menjadi pemilih. Hal ini yang membentuk penggunaan hak pilih pada warga juga menurun pada

pemilihan kepala daerah di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2018 masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam kegiatan pemilu. Hal di atas menjadi sebuah topik permasalahan yang perlu dikaji tentang pilihan politik pemilih dalam pemilihan umum.

Pada saat pemilihan Kepala Daerah atau Bupati dan Wakil Bupati Polewali Mandar tahun 2018 di salah satu kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar yaitu Kecamatan Campalagian yang dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) terdapat 41.610 jiwa pemilih. Dari jumlah pemilih dalam DPT tersebut, diantaranya terdapat Pemilih Pemula sebanyak 10.401 jiwa pemilih (73,58%). Rincian data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Daftar Jumlah Wajib Pemilih Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar tahun 2018

Jumlah KK	Daftar Wajib Pemilih		Jumlah	Pemilih Pemula
	Laki Laki	Perempuan		
15.000	20.232	21.378	41.610	14.135

Sumber : Rustan (2019:157)

Pada tabel 1 di atas disajikan data daftar wajib pemilih yang ada di Kecamatan Campalagian. Dari keseluruhan jumlah Kartu Keluarga (KK) jumlah keseluruhan dari Kecamatan Campalagian sebanyak 41.610 dengan jumlah laki laki sebesar 20.232 dan perempuan 21.378. Dari jumlah keseluruhan wajib pemilih, jumlah pemilih pemula sebesar 141.135. Data pemilih pemula yang menggunakan hak pilihnya diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Daftar Wajib Pemilih Pemula di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

Daftar Wajib Pemilih Pemula		Jumlah	%	Ket.
Laki Laki	Perempuan			
5.796	8.339	14.135	100	Jumlah pemilih pemula
4.993	5.408	10.401	73,58	Jumlah yang menggunakan hak suaranya
1.681	2.053	3.734	26,42	Jumlah yang tidak menggunakan hak suaranya

Sumber : Rustan (2019:157)

Pada tabel 1.2 di atas menyajikan data tentang daftar wajib pemilih pemula total 14.135 orang dengan rincian 5.796 laki laki dan 8.339 perempuan. Dapat dilihat bahwa terdapat 10.401 pemilih pemula yang menggunakan hak suaranya dan 3.734 yang tidak menggunakan hak suaranya. Dari data tersebut berarti sebesar 26,42% perbedaan antara pemilih pemula yang menggunakan hak suara dan yang tidak menggunakan hak suaranya.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pedoman yang dijadikan untuk penelitian selanjutnya dengan bahasan tema yang menyerupai maupun relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan sebagai perbaikan kedepannya. Penelitian pertama, yaitu penelitian Niken

Anastasya Kusuma Ningtyas dan Oksiana Jatningsih yang berjudul Pemanfaatan Media Massa Dan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Dusun Glatik Desa Watesnegoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media massa (X) dengan partisipasi politik (Y). Koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,797 (hubungan searah) yang artinya bahwa semakin tinggi pemanfaatan media massa maka cenderung dapat meningkatkan partisipasi politik para pemilih di Desa Watesnegoro. Penelitian kedua, yaitu penelitian Muhammad Saud, Rachmah Ida, Ansar Abbas, Asia Ashfaq, dan Araz Ramazan Ahmad yang berjudul Media Sosial Dan Digitalisasi Partisipasi Politik Pada Generasi Muda: Perspektif Indonesia. hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa generasi di Indonesia termotivasi untuk berpartisipasi dalam urusan politik, partisipasi mereka meningkatkan efektivitas politik, sehingga perlakuan kesenjangan politik menjadi perhatian. Variabel sosiologis juga ditemukan mempengaruhi apakah individu memilih partai atau kandidat tertentu (Bandura, 1995). Penelitian ketiga, penelitian Ratih Hasanah, S.Sos., Msi dan Agus Aprianti S.I.Kom, M.I.Kom yang berjudul Pemanfaatan Media Massa Dalam Komunikasi Politik Pemilihan Calon Presiden (Konstruksi Realitas Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Presiden 2014). hasil penelitiannya disimpulkan bahwa media massa berperan penting dalam membentuk konstruksi sosial masyarakat, khususnya bagi pemilih pemula. Penggunaan media untuk menyajikan informasi dan berita terkait pemilihan umum dan pencalonan calon presiden menunjukkan hegemoni media dan kesesuaian kandidat, staf presiden dan digunakan untuk kampanye pemilu. Konstruksi realitas juga dibangun oleh capres dan partainya melalui iklan politik di berbagai media, guna mendapatkan suara terbanyak dari masyarakat.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana terdapat perbedaan dalam operasional variabel dan juga adanya uji validasi instrumental seperti uji normalitas dan uji linieritas dalam penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dari penelitian terdahulu serta teori yang digunakan peneliti menggunakan teori Gibson et al. (2000) yakni Produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, dan sifat keunggulan dan pengembangan.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari efektivitas media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar, dan bagaimana dampak dari media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula.

II. METODE

Penelitian ini menganalisis Efektivitas media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat dengan menggunakan teori Gibson et al. (2000) yakni Produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, dan sifat keunggulan dan pengembangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik wawancara, kuesioner, uji validitas, dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas media massa dalam penyebaran informasi kepada pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1 Efektivitas media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah Hipotesis (H_0) tidak ada pengaruh efektivitas media massa terhadap penyebaran informasi politik terhadap pemilih pemula dan hipotesis alternatif (H_a) adalah ada pengaruh efektivitas media massa terhadap penyebaran informasi politik terhadap pemilih pemula.

Tabel 3
Uji Analisis Inferensial
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9525.904	1	9525.904	269.942	.000 ^b
	Residual	3423.005	97	35.289		
	Total	12948.909	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel media massa (X) terhadap variabel pilihan politik (Y). Dari output di atas terlihat bahwa $F_{hitung} = 269,942$ dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dipakai untuk memprediksi penelitian efektivitas media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar.

Tabel 4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.126	4.116		1.974	.051
	X	.633	.039	.858	16.430	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menyajikan tabel *coefficients* pada kolom B pada *constant* (a) adalah 8,126 , sedang nilai *trust* (b) adalah 0,633, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,126 + 0,633X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan meyeatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan

bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 8,126 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai media massa (X) maka nilai pilihan politik sebesar 8,126
2. Koefisien regresi X sebesar 0,633 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai variabel media massa, maka nilai variabel pilihan politik menjadi bertambah sebesar 0,633.

Penjabaran mengenai hasil uji regresi diatas adalah melihat gambaran persamaan regresi output ini menunjukkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel media massa (X) sendiri (patrial) terhadap variabel pilihan politik (Y).

Dari kriteria pengajuan untuk uji signifikansi yaitu, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_0 diterima, berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan. Nilai t_{tabel} di dapatkan menggunakan rumus berikut.

$$a/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\begin{aligned} Df &= n - 2 \\ &= 99 - 2 \\ &= 97 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 16,430$ sementara $t_{tabel} = 1,988$ pada taraf signifikansi 5% karena $t_{hitung} = 16,430 > t_{tabel} = 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik dengan menggunakan analisis inferensial sederhana yang telah dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh efektivitas media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar, artinya hipotesis pada penelitian ini terbukti. Sub variabel pada penelitian, yaitu bagaimana para pemilih pemula menentukan pilihan politik dengan di pengaruhi informasi politik yang beredar di media massa saat ini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat hubungan regresi antara variabel media massa (X) dengan variabel pilihan politik dengan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 16,430$ sementara $t_{tabel} = 1,988$ pada taraf signifikansi 5% karena $t_{hitung} = 16,430 > t_{tabel} = 1,988$ maka pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar dipengaruhi oleh informasi politik yang beredar di media massa.

3.2 Dampak media massa terhadap pilihan politik pemilih pemula di kabupaten polewali mandar

Berdasarkan hasil analisis hasil wawancara bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media media massa terhadap pilihan politik. Pergeseran era digital saat ini menuntut masyarakat mengikuti arus digitalisasi. Informasi politik saat ini mempengaruhi pilihan politik dari para pemilih pemula yang cenderung menggunakan sosial media.

Penggunaan sosial media juga memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positif dari media massa yaitu masyarakat dapat dengan cepat mendapatkan informasi politik yang diinginkan. Sisi negatif dari media massa pun yang dimana pemberitaan palsu juga banyak tersebar yang mengakibatkan masyarakat di tuntut untuk dapat menyaring berita dan informasi yang beredar di masyarakat. Pemerintah dalam hal ini mengatur tentang penyebaran informasi pada Undang-

Undang no. 11 tahun 2008 UU no.11 tahun 2008 atau UU Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) agar para pelaku dari penyebar informasi palsu mendapatkan sanksi.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Persamaan temuan penelitian Niken Anastasya Kusuma Ningtyas dan Oksiana Jatningsih dari penelitian ini yakni yang ditinjau dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media massa dan pemilih pemula. Adapun perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan dalam operasional variabel. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menguraikan secara rinci pendapat para ahli sebagai dasar dalam merumuskan operasional variabel. Sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan pendapat para ahli sebagai dasar operasional variabel dan hanya berasumsi dari pendapat penulis. Temuan penelitian Muhammad Saud, Rachmah Ida, Ansar Abbas, Asia Ashfaq, dan Araz Ramazan Ahmad dari penelitian ini yakni kesamaan hipotesis bahwa jika penggunaan media sosial meningkat, peluang partisipasi politik dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, partisipasi pemuda dalam peran (privat) dan publik (masyarakat) sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan efektivitas politik dan pembelajaran politik bagi pemula. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah adanya uji validasi instrumental seperti uji normalitas dan uji linieritas dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Dan Temuan penelitian dari Ratih Hasanah, S.Sos., Msi dan Agus Aprianti S.I.Kom, M.I.Kom dari penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas (*independen*) yaitu media massa yang penelitian ini gunakan dan penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu tentang pemanfaatan media massa sebagai variabel yang akan memengaruhi variabel terikat (*dependen*).

IV. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh dari efektivitas media massa dalam penyebaran informasi kepada pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar dengan nilai signifikansi yang tinggi yaitu $t_{hitung} = 16,430 > t_{tabel} = 1,988$. Dengan mengacu pada hasil uji analisis inferensial maka media massa mempunyai pengaruh terhadap pilihan politik para pemilih pemula. Media massa berdampak terhadap pilihan politik pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar dengan kemudahan akses yang ada maka masyarakat terkhusus pemilih pemula dapat mendapatkan informasi politik yang diinginkan dengan mudah, akan tetapi juga harus tetap menyaring pemberitaan palsu yang tersebar di media massa.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni waktu yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian terbatas hanya 14 hari.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis memfokuskan hasil penelitian efektivitas media massa dalam penyebaran informasi kepada pemilih pemula di Kabupaten Polewali Mandar diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat pemilih pemula dalam mensukseskan pemilihan umum yang ada di Indonesia.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

terima kasih terutama kepada Kepala Komisi Pemilihan Umum dan serta seluruh pegawai Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Polewali Mandar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu selama pelaksanaan penelitian ini berlangsung.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.2013. *Perkembangan Media Online Dan Fenomena Disinformasi*.
- Daulay, I.2017. *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Durrah, F. I., Anwar, S., & Siregar, L. R.2020. *Markov Chain Analysis, Metode Alternatif Dalam Mengukur Tingkat Elektabilitas Peserta Pemilu Melalui Tagar: Studi Kasus Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2019*. 5(1).
- Fitriah, E. A.2014. *Efficacy, Personal Values Dan Internal Political Pemilih, Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pemula*. 1(2).
- Hasanah, R., & Sos, S.2014. *Pemanfaatan Media Massa Dalam Komunikasi Politik Pemilihan Calon Presiden (Konstruksi Realitas Pemilih Pemula dalam Pemilihan Presiden 2014)*. 1–12.
- Imran, H. A.2012. *Media massa, khalayak media, the audience theory, efek isi media dan fenomena diskursif*. 16(1), 124–127.
- Liany, L.2016. *Desain Hubungan Kelembagaan Penyelenggara Pemilu*. *Jurnal Cita Hukum*, 4(1), 51–72.
- Nabavi, R. T.2012. *Theories of Developmental Psychology: Bandura ' s Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory*. *Research Gate*, January 2012, 1–24.
- Ningtyas, N. A. K., & Jatiningsih, O.2019. *Pemanfaatan Media Massa Dan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Dusun Glatik Desa Watesnegero Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto*. 07, 1206–1220.
- Przeworski, A.2003. *Freedom to choose and democracy*. *Economics and Philosophy*, 19(2).
- Riyanto, A. 2017. *Perbedaan Pilihan Politik Dan Kedewasaan Bersikap*. Binus University.
- Rustan, I. R., & Ariffin, M. M.2019. *Perilaku Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat Periode 2019-2024*. 4(2).
- Sasmita, S.2011. *Peran Informasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu/Pemilukada*. 2(1).
- Saud, M., Ida, R., et.al.2020. *Media Sosial dan Digitalisasi Partisipasi Politik pada Generasi Muda: Perspektif Indonesia*.
- Sobari, W.2013. *Elektabilitas Dan Mitos Pemilih Rasional: Debat Hasil-Hasil Riset Opini Menjelang Pemilu 2014*. 10(1).
- Suherman.1995. *Media Massa Dan Perpustakaan*.
- Wardhani, P. S. N.2018. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum*.